Inovasi Pendidikan Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Abdur Rasyid
Email: 2010128210020@mhs.ulm.ac.id
Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu PendidikanUniversitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk memaparkan media yang berteknologi dalam aplikasi pembelajaran disaat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan kualitatif. Data penelitian diperoleh dari tulisan-tulisan atau studi pustaka yang didapatkan melalui online atau pun offline, fisik maupun file. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu dengan mencari data lalu dikumpulkan, membaca dan memahami data yang sudah terkumpul, menganalisis data yang sudah dibaca, kemudian ditulis ke dalam tulisan artikel ini, terakhir menyimpulkan data yang sudah dianalisis tersebut. Hasil penelitian menunjukkan (1) banyak para pendidik menggunakan media visual dan audio visual dalam pemebelajaran disaat pandemi Covid-19 ini, pendidik menyatakan pelaksanaan penggunaan media yang dipilih berjalan lumayan baik. (2) Beberapa pilihan aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran saat pandemic Covid-19 ini diantaranya; *Ruangguru, Microsoft office 365, whatsapp, Google classroom, google meet, google form, youtube, dan zoom*. Aplikasi yang paling banyak digunakan dalam belajar mengajar saat pandemi Covid-19 ini adalah Whatsaap dengan memperolej jumlah presentase 41% pendidik. Sebesar 88% pendidik menyatakan bahwa pelaksanaan penggunaan aplikasi yang dipilih cukup berjalan baik. (3) Pendidik harus bisa melakukan inovasi untuk pembelajaran agar peserta didik bisa besemangat dalam mengikuti pembelajaran seperti, mewajibkan peserta didik untuk memberikan pertanyaan disetiap pertemuan sehingga terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik.

Kata Kunci: Inovasi pendidikan, pembelajaran daring, covid-19

Abstract

The writing of this article aims to explain technological media in learning applications during the Covid-19 pandemic. This research uses literature and qualitative study methods. Research data is obtained from writings or literature studies obtained online or offline, physically or in files. The steps taken in analyzing the data are by looking for the data and then collecting it, reading and understanding the data that has been collected, analyzing the data that has been read, then writing it into writing this article, finally concluding the data that has been analyzed. The results showed (1) many educators used visual and audio-visual media in learning during the Covid-19 pandemic, educators stated that the implementation of the use of the selected media went quite well. (2) Several choices of applications that can be used in learning during the Covid-19 pandemic include; Ruangguru, Microsoft office 365, whatsapp, Google classroom, google meet, google form, youtube, and zoom. The application that was most widely used in teaching and learning during the Covid-19 pandemic was WhatsApp by obtaining a percentage of 41% of educators. As many as 88% of educators stated that the implementation of the use of the selected application went quite well. (3) Educators must be able to innovate for learning so that students can be enthusiastic in participating in learning such as, requiring students to ask questions at every meeting so that there is interaction between students and educators.

Keywords: *educational innovation, online learning, covid-19*

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Pendahuluan

Tahun 2019 akhir, ada sebuah virus yang telah menggamparkan dunia karena penyebarannya secara masif. Virus tersebut dinamakan dengan *Corona Virus Diases 2019* (Covid-19) atau yang sering disebut dengan corona. Virus ini pertama kali di China lebih tepatnya di Wuhan dan menyebar secara masif ke negara-negara lain di dunia, termasuk negara Indonesia (Abbas, 2020). Pada bulan Maret 2020 kasus pertama masuk ke Indonesia langsung disampaikan olehPresiden Joko Widodo. Berawal dari dua warga negara Indonesia (WNI) terjangkit virus Covid- 19 kemudian menyebar secara masif ke seluruh Indonesia Akibat dari Pandemi Covid-19 ini seluruh aktivitas dibatasi, termasuk kegiatan sekolah, kuliah dan pembelajaran lainnya (Abbas, 2022). Bermacam cara dilakukan Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Pandemi covid-19 ini (ABBAS, 2020). Seperti membuat kebijakan belajar dan bekerja dari rumah tidak perlu datang ke tempat secara langsung yang diterapkan setelah mendikbud mengeluarkan surat edaran nomor 2 tahun 2020 dan nomor 3 tahun 2020 tentang pembelajaran yang dilakukan secara daring dan bekerja dari rumah, pada Maret 2020 (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid-19 ini menimbulkan berbagai masalah di masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam membangun bangsa (Abbas & Erlyani, 2020). Bisa diibaratkan pendidikan adalah sebuah pohon, maka akarnya untuk membangun pehon tersebut adalah pendidik seperti guru, dosen, ustadz dan lainnya (Abbas et al., 2020). Pendidik merupakan garis terdepan dalam penyelengaraan pendidikan (Abbas, Syaharuddin, et al., 2022). Walaupun keberhasilan dalam dunia pendidik tidak hanya ditentukan oleh pendidik tetapi peran pendidik tetap dominan. Oleh karena itu, keahlian pendidik harus lebih berinovasi (Abbas et al., 2021). Keahlian pendidik tidak hanya berlaku saat pandemi Covid-19 saja tetapi berlaku selalu sepanjang masa untuk terus berinovasi (Ansori & Sari, 2020). Pada masa pandemi Covid-19 ini, pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajari suatu materi melalui media pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik tersebut (Aslamiah et al., 2021). Dengan begitu, peserta didik tidak merasa jenuh saat mengikuti kegiatan pembelajaran (Dwinanda, 2020).

Media adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, apalagi disaat pandemi Covid-19 ini. Hal ini terjadi karena media merupakan salah satu penunjang proses belajar mengajar (Handy, 2021). Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh media pembelajaran yang digunakan saat belajar mengajar berlangsung (Handy & Maulana, 2021). Di dunia pendidikan, media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan pendidik untuk mengajarkan suatu materi, mengasah fikiran, merangsang perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga hal tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan (Atsani, 2020). Anderson menyebutkan terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik selama proses pembelajaran yaitu meida visual, audio, audio visual, multimedia dan media realita (Handy et al., 2021).

Sebelum menggunakan media, mestinya pendidik mengetahui beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memilih media yang hendak digunakan dalam proses belajar mengajar. Pramesti (2020) menyebutkan dalam memilih media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, mudah digunakan, dan terdapat kriteria yang

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

dipakai dalam pemilihan media pembelajaran (Handy et al., 2022). Kriteria tersebut harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat mulai dari tujuan yang hendak dicapai, fasilitas yang tersedia, mudah digunakan, efektif dan efisien (M. Ilhami, 2020). Sejalan dengan pendapat tersebut, Setyosari (2009) juga memaparkan beberapa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yaitu sesuai dengan isi materi, mudah digunakan, mudah didapat, ketersediaan fasilitas sekolah, dan berkualitas (M. R. Ilhami, 2022b).

Ada beberapa penelitian mengenai media pembelajaran yang pernah diterapkan. Prasatya (2016) menyebutkan, media pembelajaran adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar (M. R. Ilhami, 2022a). Lebih lanjut, ia menyebutkan, media belajar mengajar adalah alat bantu yang digunakan pendidik, dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Selain itu, Sapto Haryoko (2020), dalam penelitiannya, menyebutkan dengan menggunakan media pembelajaran audia visual dapat meningkatkan gairah belajar mahasiswa (Jumriani, Mutiani, et al., 2021). Dengan begitu, hasil belajar mahasiswa pun menjadi lebih meningkat. Menurut Atsani (2020), pandemic Covid-19 ini menuntut pendidik untuk dapat berinoasi media pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan media daring (Jumriani, Rahayu, et al., 2021).

Selain media, dalam proses pembelajaran secara daring seorang pendidik juga memerlukan sebuah aplikasi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran (Jumriani et al., 2022). Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI bekerjasama dengan berbagai perusahaan di bidang teknologi pendidikan untuk menyiapkan berbagai aplikasi pendidikan gratis yang dapat digunakan oleh seorang pendidik (Jumriani, Syaharuddin, et al., 2021). Aplikasi tersebut seperti google, kelas pintar, ruang guru, microsoft office 365, quipper school, zenius (kemendikbud, 2020). Selain itu, aplikasi seperti whatsapp, google meet, google classroom, dan aplikasi zoom dapat digunakan (kemenag.go.id, 2020). Berbagai aplikasi tersebut dapat dipilih oleh pendidik dengan menyesuaikan kebutuhan penggunaannya. (Jumriani et al., 2022) (Putro, Putra, et al., 2022)

Penelitian berkaitan media pembelajaran telah banyak dilakukan peneliti lain. Haqien, D dan Aqillah (2020). Penelitian tersebut berupa pemanfaatan zoom meeting untuk proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Hasilnya menunjukkan, penggunaan aplikasi zoom meeting tidak begitu efektif bagi mahasiswa Universitas di Jakarta dan Depok (Kholifah et al., 2021). Sementara itu, dalam penelitian Nurhayati (2020) penggunaan aplikasi quiziz efektif digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPS pada masa Covid-19 (Mawati et al., 2020). Dewi (2020) dalam artikelnya ia menyebutkan, peserta didik dapat berinteraksi dengan pendidik melalui aplikasi seperti *google classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group* (H. S. Mutiani & Putra, 2020).

Dalam pelajaran Bahasa Indonesa, perkembangan era industry 4.0 ditandai dengan adanya perubahan proses pembelajaran. Kurikulum 2013 berorientasi pada teks dimana peserta didik diharapkan mampu memahami dan memproduksi teks, sehingga teks menjadi materi utama (M. Mutiani, Jumriani, et al., 2022). Teks yang dipelajari diharapkan mampu menyiapkan perserta didik agar siap menghadai perkembangan kehidupan dalam era 4.0 sekaligus mampu berkontribus dalam era ini dengan memahami teks (M. Mutiani et al., 2020). Pembelajaran diharpakan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam membaca dan menulis (M. Mutiani, Disman, et al., 2022).

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Oleh karena itu, pendidik harus dapat memilih media dan aplikasi pendidikan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran, terutama pada masa pandemic Covid-19 (M. Mutiani, Supriatna, et al., 2021). Bedasarkan dari permasalahan tersebut, artikel ini akan memaparkan media dan aplikasi apa saja yang dapat digunakan pendidik dalam mengajar membaca cerpen pada pandemic Covid-19, hal ini berguna sebagai data spesifik yang dapat memberikan gambaran mengenai media dan aplikasi yang dpat digunakakn pendidik dalam pebelajaran memba cerpen, terutam pada masa pandemic covid-19 (M. Mutiani, Sapriya, et al., 2021).

Metode

Penulisan artikel ini memiliki tujuan untuk memaparkan media dan aplikasi pembelajaran membaca cerita pendek pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunkan metode studi literaur. Penelitian ini bertempat di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dianalisis adalah data yang berkenan dengan penggunaan media dan aplikasi dalam membaca cerpen di masa pandemi Covid-19.

Hasil dan Pembahasan

Akibat pandemi Covid-19 seluruh aktivitas manusia dibatasi, termasuk kegiatan pembelajaran (Atsani, 2020). Seluruh belajar mengajar dipaksa untuk bertransformasi secara drastis dan tiba-tiba untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (online) (Nadia et al., 2022). Media merupakan hak yang sangat penting dalam belajar mengajar, terutama dalam media untuk membaca cerpen di masa Pandemi Covid-19 (Nugroho et al., 2022). Hal ini terjadi karena media merupakan salah satu penunjang proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh media belajar menagajar yang diterapkan(Putra, Mahfuzah, et al., 2021) .

Pandemi Covid-19 membawa hikmah tersendiri terhadap kemampuan dosen tentu juga guru dan orang tua di rumah terhadap literasi teknologi informasi dalam pembelajaran. Dulu kita *enjoy* dengan metode konvensional, bahkan bangga dengan metode ceramah (ekspositori) secara dominan namun sekarang “wajib” melaksanakn pembelajaran secara *daring* dengan berbagai *platform* yang tersedia secara gratis (Putra, Mutiani, et al., 2021). Menjadikan diri sebagai manusia pembelajar adalah satu kunci keberhasilan pembelajaran di era pandemi karena kita harus banyak belajar tentang teknologi informasi (Putra et al., 2020). Walau begitu, fungsi guru termasuk dosen sebagai “pendidik” harus tetap menanamkan nilai-nilai dan karakter selama proses pembelajaran berlangsung kepada peserta didik (baca: mahasiswa) sehingga pembentukan karakter dapat terus berlangsung khususnya pendidikan dasar dan menengah yang merupakan tujuan utama pendidikan sebagaimana tertera dalam UU Sisdiknas (Putra, Rahman, et al., 2021).

Berdasarkan dari tulisan Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19 dari Syaharuddin mengatakan ada 3 pendapat tentang peran teknologi dalam pembelajaran di Era Covid-19 (Putra, Rahman, et al., 2021) . Pendapat pertama mengatakan pembelajaran dengan metode daring dianggap bukan seperti sekolah dimana

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

pendidik menjelaskan sejelas-jelasnya terkait materi yang dibahas dan apabila peserta didik ada yang tidak memahami nya maka langsung bertanya dan membahas (Putri et al., 2021). Tetapi, metode daring ini tidak seperti itu sedikit sekali interaksi antara peserta didik dan pendidik sehingga dengan metode daring ini hanya berperan sebagai *transfer of knowledge* (Putro, Rusmaniah, et al., 2022). Karena itu, peran ini harus menjadi milik guru sebagai pendidik yang tidak hanya menjalankan fungsi transfer ilmu pengetahuan *(transfer of knowledge)* tapi juga mampu membentuk sikap dan perilaku *(transfer of values)* sebagai tugas utama guru, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menegah. (Rahman et al., 2020) (Syaharuddin et al., 2022)(Tetep & Arista, 2022)(Halawa et al., 2022)

Pendapat Kedua, menyatakan bahwa peran guru termasuk dosen tidak dapat digantikan dengan teknologi, secanggih apapun itu plus teknologi guru mesin tidak memiliki rasa, bahasa dan karakter. Tentu ini merupakan perdebatan yang menarik ketika pada saat yang sama semua orang melaksanakan belajar secara *daring* (Rusmaniah et al., 2021). Sikap kelompok ketiga cukup moderat, bahwa teknologi hanya membantu proses pembelajaran agar lebih menarik dan efektif sehingga peserta didik tidak bosan. Bukan mengganti peran guru dan dosen 100%. Berbeda dengan beberapa profesi lain, seperti karyawan bank(Srilaksmi & Indrayasa, 2020). Saat ini, transaksi baik setor maupun tarik serta transfer dapat dilakukan melalui ATM bahkan dapat dilakukan di rumah bagi mereka yang telah memiliki aplikasi *e-banking.* (Susanto et al., 2021) *(Firdaus & Ristiawati, 2022)*

Pendapat ketiga, mendukung model pembelajaran yang sedang dikembangkan saat ini, yakni *"Blended Learning Models". Blended Learning Models* adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar yang menggabungkan, mengkombinasikan dan memadukan sistem pembelajaran tatap muka dengan sistem digital (Driscoll, 2002; Graham, 2005). Melek (literasi) teknologi sudah seharusnya dimiliki tenaga pendidik setelah membaca, menulis dan berhitung (Eggen dan Kauchak, 2012: 27) khususnya di abad 21 ini (Sari, 2014). Model ini dalam praktiknya bisa dalam berbentuk tatap muka, *live e-learning* dan tugas mandiri (Valiathan, 2002). Pembelajaran ini berbeda dengan *E-Learning* yang keseluruhannya memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran melalui fasilitas internet sehingga tidak diperlukan tatap muka, khususnya di abad 21 ini (Sari, 2014). Model ini dalam praktiknya bisa dalam berbentuk tatap muka, *live e-learning* dan tugas mandiri (Valiathan, 2002). Pembelajaran ini berbeda dengan *E-Learning* yang keseluruhannya memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran melalui fasilitas internet sehingga tidak diperlukan tatap muka. (Syaharuddin, 2021) (Herman et al., 2022)

Di tengah COVID-19 tentu tidak mungkin menerapkan *Blended Learning Models* yang utuh, namun setidaknya *live e-learning* melalui berbagai *platform* yang tersedi seperti *zoom*, *google meet*, *google classroom* adalah media yang dapat dioptimalkan. Melalui media itu, dosen dapat mentransfer pengetahuan dan keterampilan (Syaharuddin, 2020). Bagaimana dengan membangun karakter?Dapat melalui disiplin waktu dalam memulai dan mengkahiri pertemuan kelas daring, disiplin waktu batas waktu *upload* tugas, kemandirian melalui tugas individu, kerjasama melalui tugas kelompok dan etika dalam berbicara atau menulis saat *live e-learning* berlangsung. Peran guru sebagai pendidik tidak tergantikan oleh mesin (teknologi). Kemampuan guru menyentuh pada aspek rasa, bahasa dan pembentuk karakter menjadikan kehadirannya selalu ditunggu oleh peserta didik, kapan dan dimanapun (Rifani et al., 2022). Teknologi diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia, termasuk

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

dalam proses belajar (M. Mutiani et al., 2020). Perpaduan kedua hal ini merupakan solusi yang tepat dalam belajar di era dan dan khususnya pasca COVID-19 (Syaharuddin & Mutiani, 2020).

Secara umum, jenis media yang digunakan dalam pembelajaran membaca cerpen pada masa pandemi Covid-19 adalah media pembelajaran visual dan audio visual yang memperoleh jumlah persentase sebesar 44%. Pendidik menjelaskan, media visual dan audiovisual adalah alat bantu pendidik yang dapat menstimulus peserta didik untuk mampu mengungkapkan dan mengembangkan imajinasi yang mereka punya. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan media yang dipilih pendidik memperoleh jumlah persentase sebesar 92% berjalan cukup baik (Syahrin et al., 2020). Media yang dipilih pun tidak hanya digunakan dalam pembelajaran membaca cerpen saja, tetapi bisa juga digunakan untuk pembelajaran lain seperti teks anekdot, hikayat, debat, puisi, ceramah, drama, teks cerita sejarah, dan lain sebagainya. Pendidik juga menjelaskan bahwa pada pembelajaran bab tertentu tetap ada kombinasi media pembelajaran yang digunakan. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dirasa tidak monoton atau membosankan. (Subiyakto et al., 2022) (Abbas, Rusmaniah, et al., 2022)

Terdapat beberapa pilihan aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca cerpen pada masa pandemi Covid-19 di antaranya ruangguru, Microsoft Office 365, WhatsApp, google classroom, google meet, google formulir, youtube, dan aplikasi zoom. Aplikasi yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran membaca cerpen pada masa pandemi Covid-19adalah aplikasi WhatsApp dengan memperoleh jumlah presentasi sebesar 41%. Pelaksanaan penggunaan aplikasi yang dipilih untuk pembelajaran membaca cerpen dalam masa pandemi Covid-19 secara umum berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase yang didapat sebesar 88%. (Putro, Rusmaniah, et al., 2022) (M. R. Ilhami et al., 2022)

Kesimpulan

Pandemi Covid-19 yang terjadi diakhir tahun 2019 dan memasuki negara Indonesia pada bulan Maret tahun 2020 mengharuskan masyarakat untuk mengubah gaya hidup dan pola hidup untuk keselamatan bersama. Banyak pola hidup yang harus berubah seperti pola bekerja, belajar, berbelanja, berinteraksi dan lainnya. Masyarakat diharuskan untuk selalu jaga jarak dan memakai masker sehingga banyak perusahaan yang mengharuskan pegawainya untuk bekerja dari rumah agar mengurangi kerumuanan yang terjadi di kantor. Begitu juga dengan pendidikan atau pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh agar siswa bisa terselamatkan dari virus yang penyebarannya sangat cepat ini.

Pembelajaran dengan jarak jauh ini mengaharuskan pendidik untuk berinovasi dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada para peserta didik. Pendidik harus bisa beradaptasi dengam menggunakan media yang berteknologi untuk menyampaikan materi tersebut. Pendidik harus bisa memilih media apa yang digunakan untuk proses belajar mengajar agar dapat tersemapaikan kepada peserta didik dengan jelas dan peserta didik dapat memahami apa yang dipelajari. Beberapa pilihan aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran saat pandemic Covid-19 ini diantaranya; *Ruangguru, Microsoft office 365, whatsapp, Google classroom, google meet, google form, youtube,* dan *zoom*.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Daftar Pustaka

ABBAS, E. W. (2020). *Menulis Mudah, Menulis Ala Ersis Writing Theory*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/17292

Abbas, E. W. (2020). *Menulis Artikel Jurnal Internasional*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/17528

Abbas, E. W. (2022). *Ersis Writing Theory: Cara Mudah Menulis (Cetakan Kedua). WAHANA Jaya Abadi*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/24609

Abbas, E. W., & Erlyani, N. (2020). *Menulis di Kala Badai Covid-19*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/17294

Abbas, E. W., Handy, M. R. N., Shaleh, R. M., & Hadi, N. T. F. W. (2020). Ecotourism of Martapura River Banjarmasin as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *1*(2), 111–119. https://doi.org/10.20527/iis.v1i2.2024

Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2022). Integration of River Tourism Content in Social Studies Teaching Materials as an Efforts to Strengthen Student Understanding. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 11–33. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6312

Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Rival, M., Yusup, Y., & Maulana, M. (2021). Training in Making Learning Media in The Form of Attractive Photos for Teachers to Increase Student Learning Motivation At SMPN 7 Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(1), 27–35. https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4144

Abbas, E. W., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Susanto, H., & Jumriani, J. (2022). STRENGTHENING HISTORICAL THINKING SKILLS THROUGH TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSES MODEL IN THE LESSON OF HISTORY. *ISTORIA Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, *18*(1), Article 1. https://doi.org/10.21831/istoria.v18i1.41691

Ansori, A., & Sari, A. F. (2020). Inovasi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, *1*(2), 133–148.

Aslamiah, A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). 21st-Century Skills and Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 82–92.

Firdaus, M. A., & Ristiawati, R. (2022). Implementing Building Permits in Wetland Environmental Areas in Banjarmasin City. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 53–70. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5687

Halawa, Y. A., Arisanty, D., Setiawan, F. A., Muhaimin, M., & Hastuti, K. P. (2022). Mapping of Potential Social Conflicts in the West Banjarmasin District in 2021. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 109–119. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5239

Handy, M. R. N. (2021). Pembelajaran Sejarah Dalam Membangun Historical Awarness dan Sikap Nasionalisme Pada Peserta Didik. *Prabayaksa: Journal of History Education*, *1*(1), 49–54. https://doi.org/10.20527/prb.v1i1.2196

Handy, M. R. N., & Maulana, I. (2021). *Revitalization of Green Open Space to Fulfill the Needs of Urban Communities*. 222–224. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.035

Handy, M. R. N., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Putro, H. P. N. (2021). Adaptation of Riverbanks Community to Urban Green Open Space Development. *The*

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Innovation of Social Studies Journal, *2*(2), 127–134. https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3074

Handy, M. R. N., Sari, D. N., Syaharuddin, S., Putra, M. A. H., & Putro, H. P. N. (2022). PENGUATAN NILAI NASIONALISME DALAM SEJARAH PERJUANGAN ALRI DIVISI IV KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, *8*(1), 37–46. https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v8i1.14803

Herman, H., Munandar, H., Annisa, A., & Apriani, T. (2022). Huma Betang Philosophy Based on Social Studies Learning Through E-Book Application. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 34–45. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5828

Ilhami, M. (2020). Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Aspek Membaca Teks Cerita Nonfiksi Tema 8 Menggunakan Kombinasi Model Cooperative Inte-grated, Reading and Composition (CIRC), Numberd Head Together (NHT), dan Scramble di Kelas 5 SDN Anjir Muara Kota 1 Bar. *Jurnal Sagacious*, *6*(2).

Ilhami, M. R. (2022a). *PELAYANAN KESEHATAN TERHADAP PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SAMBANG LIHUM TAHUN 2009-2015*. https://repo-mhs.ulm.ac.id//handle/123456789/5429

Ilhami, M. R. (2022b). *Nilai-Nilai dari Biografi H. Abdul Azis sebagai Sumber Belajar IPS*. https://repo-mhs.ulm.ac.id//handle/123456789/17209

Ilhami, M. R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Jumriani, J., & Rusmaniah, R. (2022). The Social Values of the Banjar People in Traditional Markets. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 71–83. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6194

Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 103–109.

Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(6), 4651–4658. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536

Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 118–127. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892

Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2027–2035. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111

Mawati, A. T., Permadi, Y. A., Rasinus, R., Simarmata, J., Chamidah, D., Saputro, A. N. C., Purba, B., Ritonga, M. W., Sudono, E. P., Purba, B., Karwanto, K., & Prasetya, A. B. (2020). *Inovasi Pendidikan: Konsep, Proses dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.

Mutiani, H. S., & Putra, M. A. H. (2020). Improvement of Scientific Attitudes Through Training of Social Science Scientific Writing in MAN 2 Model Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 128–133.

Mutiani, M., Abbas, E. W., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2020). Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, *3*(2), 113–122. https://doi.org/10.17509/historia.v3i2.23440

Mutiani, M., Disman, D., Wiyanarti, E., Abbas, E. W., Hadi, S., & Subiyakto, B. (2022). Overview of Rationalism and Empiricism Philosophy in Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 148–156. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4671

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Mutiani, M., Jumriani, J., Putro, H. P. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Kajian Empirik Pendidikan dalam Latar Peristiwa Masyarakat Tradisional, Modern, dan Era Globalisasi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *4*(2), 2275–2282. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2478

Mutiani, M., Sapriya, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(3), 704–709. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.397

Mutiani, M., Supriatna, N., Abbas, E. W., Rini, T. P. W., & Subiyakto, B. (2021). Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK): A Discursions in Learning Innovation on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 135–142.

Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 116–125. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954

Nugroho, D. A., Andyastuti, E., Wiranata, I. H., Rusmaniah, R., & Indriyani, P. D. (2022). New Perspectives On Civic Education In Historical Dimensions: Learn From The Rise Of Japan. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, *7*(2), 43–55.

Putra, M. A. H., Mahfuzah, & Subiyakto, B. (2021). *Ecological Awareness Based on Religious Activities*. 312–315. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.051

Putra, M. A. H., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2021). Pendidikan Karakter Anak Jalanan di Sekolah Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, *7*(2), 32–36.

Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., & Handy, M. R. N. (2020). The Development of a Waste Bank as a Form of Community Participation in Waste Management. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *2*(1), 22–30. https://doi.org/10.20527/kss.v2i1.2460

Putra, M. A. H., Rahman, A. M., Jumriani, J., Abbas, E. W., & Subiyakto, B. (2021). The Street Clowns in Banjarmasin City as a Life Survival Strategy. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 121–126. https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3072

Putri, M. A., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Strategies in Developing Creative Economic Activities Based on Local Wisdom. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(1), 42–48. https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3517

Putro, H. P. N., Putra, M. A. H., Ilhami, M. R., Handy, M. R. N., & Zulfah, S. (2022). Social Interaction of Riverside Communities on River Utilization in Banua Anyar Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 46–52. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6363

Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(2), Article 2. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1909

Rahman, A., Zulkifli, Z., & Juanda, J. (2020). Model Inovasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *4*(2), 179–191.

Rifani, M., Abbas, E. W., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Handy, M. R. N. (2022). Economic Activities at TPI Banjar Raya as Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 84–90. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5375

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 151–158. https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3082

Srilaksmi, N. K. T., & Indrayasa, K. B. (2020). Inovasi Pendidikan Dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan. *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu*, *1*(1).

Subiyakto, B., Jumriani, J., Abbas, E. W., Muhaimin, M., & Rusmaniah, R. (2022). Community Economic Empowerment Through The Existence of Thematic Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 01–10. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6368

Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, *9*(1), 65–78.

Syaharuddin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. *Menimbang Peran Teknologi Dan Guru Dalam Pembelajaran Di Era COVID-19*.

Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Rajiani, I., Rusmaniah, R., & Mutiani, M. (2022). The Role of Banjar Women in Improving the Family Economy on the River Banks of Banua Anyar Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 91–98. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6364

Syaharuddin, S., & Mutiani, M. (2020). *STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi* (B. Subiyakto & E. W. ABBAS, Eds.). Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. http://eprints.ulm.ac.id/8545/

Syahrin, M. A., Syaharuddin, S., & Rahman, A. M. (2020). Environmental Awareness of Kampung Hijau Society, Sungai Bilu Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *1*(2), 191–200. https://doi.org/10.20527/kss.v1i2.2042

Tetep, T., & Arista, Y. (2022). Students' Perception towards Kahoot Learning Media and Its Influence towards Students' Motivation in Learning Social Studies and Civic Education amid Pandemic in SMKN 9 Garut. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 99–108. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5537

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM